

## **Pendampingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN Koeloda**

**Maria Patrisia Wau<sup>1</sup>, Yohanes Vianey Sayangan<sup>2</sup>, Maria Anjelina Kedhi<sup>3</sup>, Maria Antonilda Demu<sup>4</sup>, Wilhelmina Resi<sup>5</sup>, Anastasia Wae<sup>6</sup>**

<sup>1</sup> STKIP Citra Bakti, Indonesia; mariapatrisiawau@gmail.com

<sup>2</sup> STKIP Citra Bakti, Indonesia; Johnsayanganwikul71@gmail.com

<sup>3</sup> STKIP Citra Bakti, Indonesia; jelyndkedhi@gmail.com

<sup>4</sup> STKIP Citra Bakti, Indonesia; Antonildam22@gmail.com

<sup>5</sup> STKIP Citra Bakti, Indonesia; Wilhelminaresi5@gmail.com

<sup>6</sup> SDN Koeloda, Indonesia; marsianus3006meka@gmail.com

---

### **ARTICLE INFO**

#### **Keywords:**

Mentoring;  
Learning;  
Reading

#### **Article history:**

Received 2024-10-13

Revised 2024-11-16

Accepted 2024-12-18

### **ABSTRACT**

Teacher assistance activities for students who have low reading abilities at the UPTD SD Negeri Koeloda school are activities carried out by teachers to accompany students who still have low reading abilities, especially in pronouncing letters and spelling words. The aim of this activity is to provide assistance to students who have low abilities, especially class I students at UPTD SD Negeri Koeloda in pronouncing letters, spelling letters, reading sentences and reading texts. The research method carried out was using the direct observation method which was carried out through mentoring activities carried out through mentoring activities by teachers which were carried out for 4 months. The results of this research are: the mentoring activities carried out for class I students at UPTD SD Negeri Koeloda had a positive impact on students who had low abilities so they could pronounce letters, spell words, read sentences and read texts well. Apart from that, the mentoring activities carried out can provide opportunities for teachers to play an important role so that students are able to perform and develop their ability to read well.

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

#### **Corresponding Author:**

Maria Patrisia Wau

STKIP Citra Bakti, Indonesia; mariapatrisiawau@gmail.com

---

## **1. PENDAHULUAN**

Membaca adalah tindakan melihat kata-kata tertulis dan mendengar atau memahami secara diam-diam apa yang tertulis dalam sebuah teks. Membaca dapat dipahami sebagai proses mencerna simbol-simbol bahasa tertulis untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap isi bacaan. Membaca menggabungkan lingkungan internal dan eksternal pembaca dan merupakan sarana komunikasi tidak langsung lainnya antara penulis dan pembaca. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan membaca sebagai proses melihat dan memahami kata-kata tertulis (baik secara diam-diam maupun bersuara).

Purba, dkk., (2023) menegaskan bahwa membaca merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengasah kemampuan komunikasi lisan. Bagi siswa, membaca memainkan peran penting dalam mengembangkan pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan akademis mereka serta bahasa, pemikiran kritis, dan keterampilan komunikasi, literasi, dan daya cipta. Menurut Yulinda Rohmatika H, dkk. (2023) kemampuan membaca sangat difokuskan pada siswa kelas awal terutama kelas satu saat anak-anak memasuki bangku sekolah. Pendapat tersebut sesuai dengan pandangan Modesta, dkk. (2024) yang menyampaikan bahwa membaca merupakan kegiatan yang sangat penting, terutama ketika pembelajaran sedang berlangsung. Pemahaman membaca sangat penting untuk penguasaan, kemajuan, dan pengetahuan siswa.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat penting dan harus dikuasai oleh siswa karena sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan semua mata pelajaran di sekolah memerlukan pemahaman konsep melalui membaca. Berdasarkan riset yang dilakukan PIRLS (*Progress In International Reading Literacy Study*) dengan mengadakan evaluasi terhadap kemampuan literasi, menunjukkan bahwa dalam kategori membaca Indonesia dengan skor 405 menempati peringkat ke 45 dari 48 negara yang diriset, artinya kemampuan membaca siswa di Indonesia masih rendah (Harahap et al., 2022). Data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merilis daftar data indeks aktivitas literasi membaca (Alibaca) di Indonesia, dengan hasil Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menempati posisi ke 31 dari 34 provinsi di Indonesia.

Hasil riset diatas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan di SDN Koeloda, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada, NTT. Berdasarkan hasil observasi di SDN Koeloda, ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, khususnya di kelas 1 Sekolah Dasar. Kesulitan yang dialami antara lain kesulitan mengenali dan menyelaraskan huruf, mengubah huruf menjadi kata baru, menghilangkan huruf dalam urutan kata, menghentikan ejaan, salah mengucapkan kata, kurang memperhatikan tanda baca, kurang memahami isi bacaan, dan kurang konsentrasi. Kesulitan yang dialami oleh siswa akan berdampak pada kemampuan siswa dalam membaca yang akhirnya juga akan berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep tertentu.

Berkaitan dengan hal tersebut, Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, guru harus mampu menciptakan lingkungan yang ramah dan kondusif, menerapkan metode-metode tertentu yang dapat menegatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan membaca yang dialami oleh siswa terutama siswa kelas 1. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka dilakukan pendampingan oleh dosen, mahasiswa dan guru berupa kegiatan pendampingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar di SDN Koeloda.

## 2. METODE

Pelaksanaan program pendampingan ini dimulai dengan menemukan masalah yang terjadi di SDN Koeloda. Berdasarkan wawancara dan observasi maka ditemukan permasalahan yaitu kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Koeloda masih sangat rendah. Selanjutnya guru kelas bersama mahasiswa kampus mengajar membuat perencanaan untuk kegiatan pendampingan belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Maret sampai bulan Mei, dengan pembagian waktu yaitu dua kali kegiatan selama satu minggu dan dilakukan di luar jam pelajaran. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan dibantu oleh mahasiswa kampus mengajar sebanyak 3 orang. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas 1 SDN Koeloda yang mengalami kendala dalam membaca terutama membaca huruf, suku kata dan kata dan merangkai huruf menjadi kata. Serta pengucapan huruf dan ejaan kata. Mahasiswa bersama guru membantu siswa dalam mengenalkan huruf, mengelompokkan huruf menjadi suku kata, dan mengeja kata

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan kepada siswa kelas I di sekolah UPTD SD Negeri Keloda dilakukan kepada semua siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam membaca. Siswa dengan kemampuan membaca rendah mendapat bantuan pendampingan oleh mahasiswa kampus mengajar dan juga oleh guru dan dosen. Banyak masalah yang dialami oleh siswa berkaitan dengan kemampuan membaca khususnya dalam pengucapan huruf dan ejaan kata. Oleh karena itu, program pendampingan harus dilaksanakan untuk membantu anak-anak dengan kemampuan rendah dalam melaftalkan huruf dan mengeja kata.

Kegiatan pendampingan diimplementasikan dalam program kerja yang berkaitan dengan literasi. Guru dengan dibantu oleh mahasiswa mengamati siswa sebelum kegiatan dimulai, yang berlangsung selama dua minggu. Selanjutnya berdasarkan observasi yang dilakukan selama dua minggu tersebut, dilakukan kegiatan pendampingan. Ditemukan beberapa siswa masih belum bisa membaca, dan ada pula yang salah mengucapkan beberapa huruf. Hal ini ditemukan dari tes yang diberikan, termasuk menguji kemampuan setiap siswa dalam mengucapkan huruf secara acak dan mengizinkan setiap siswa membaca dengan suara keras di kelas (untuk tugas membaca wajib lima belas menit sebelum pengajaran dimulai). Kegiatan observasi juga dilakukan bukan hanya dalam kegiatan wajib baca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai tetapi juga pada kegiatan “GERLIS” (Gerakan Literasi Sekolah) yang dilakukan bersama guru penggerak setiap hari Jumat, pada waktu kosong dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan pada proses pembelajaran di kelas bersama wali kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa kelas I dalam membaca. Jihan Fitri Syahrani, (2023) menyatakan bahwa guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk membantu anak-anak yang kesulitan belajar membaca, termasuk latihan literasi, sudut membaca, dan pelajaran membaca tambahan. Guru mempunyai peranan penting dalam mendidik dan membimbing siswa dengan menggunakan berbagai teknik untuk membantu siswa membaca dengan lancar, memahami konten, dan menghindari dampak buruk pada kinerja akademik mereka. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pendampingan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Koeloda.



**Gambar 1:** Pendampingan Membaca Pada Kegiatan “GERLIS”



**Gambar 2:** Pendampingan Pada Kegiatan Wajib Baca 15 Menit Sebelum Pembelajaran Dimulai



**Gambar 3:** Pendampingan Pada Kegiatan Pembelajaran di luar kelas

Hasil pengamatan yang dilakukan setelah pendampingan diberikan di minggu pertama adalah masih terdapat siswa kelas I yang belum membaca dengan baik bahkan belum mengenal huruf. Dengan jumlah keseluruhan siswa di kelas I di UPTD SD Negeri Koeloda 21 siswa, terdapat 4 siswa belum melafalkan huruf dengan baik dan secara acak dan 10 siswa yang belum mengeja kata dengan baik. Berdasarkan evaluasi kegiatan di minggu pertama perlu dilakukan pendampingan dan program kerja guru yang mampu memberikan dampak positif bagi para siswa agar dapat memiliki kemampuan membaca dengan baik. Menurut Lutfi, dkk. (2020), kegiatan pendampingan membaca kepada para siswa dapat meningkatkan kemampuan dan memberikan pemahaman kepada siswa dalam membaca. Kegiatan pendampingan belajar juga dilakukan pada kegiatan "GERLIS" yang dilakukan pada setiap hari Jumat sesudah pembelajaran selesai. Kegiatan "GERLIS", pendampingan anak berkebutuhan khusus (membaca rendah), dan kegiatan wajib baca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai merupakan kegiatan program kerja literasi yang dilakukan dimana kegiatan ini adalah memberikan pendampingan kepada siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah di sekolah UPTD SD Negeri Koeloda. Kegiatan pendampingan yang dilakukan dengan membagi siswa dalam beberapa level kemampuan mereka dalam membaca. Kegiatan dilakukan juga dengan memberikan teks bacaan, memberikan kartu huruf dan juga memberikan video pembelajaran berupa pengenalan huruf.

Dari kegiatan pendampingan yang dilakukan di minggu ke 4 terdapat beberapa siswa yang dengan cepat memahami materi yang dijelaskan namun, terdapat siswa yang perlu secara perlahan diberikan pemahaman agar siswa dapat membaca dengan baik. Menurut wali kelas 1 agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan, guru harus mampu memahami karakter siswa dan mampu menciptakan Susana belajar yang kreatif. Dalam kegiatan memperkenalkan huruf-huruf pada siswa, dilakukan dengan menampilkan media belajar selain dengan menggunakan kartu huruf tetapi juga menggunakan video pembelajaran. Hal ini dilakukan karena di sisi lain siswa sangat senang menggunakan media belajar berupa kartu huruf dan video pembelajaran. Dengan menggunakan media belajar yang kreatif sangat membuat anak dapat lebih dengan aktif dalam belajar. Media merupakan salah satu komponen pembelajaran, baik staf pengajar maupun siswa sama-sama memanfaatkan dan menggunakan media di dalam kelas (Mbak Putri Harapani, dkk., 2022). Media pembelajaran menurut Amelia Putri Wulandari, dkk. (2023) adalah alat yang dapat membantu guru dalam mengkomunikasikan isi pelajaran sehingga anak tertarik dengan apa yang diajarkan.

Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan media belajar serta teknik pendampingan di sesuaikan dengan kemampuan siswa dapat memahami materi. Hal ini membuat media belajar yang digunakan untuk diberikan kepada siswa dapat berbeda. Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan selama dua bulan memberikan dampak yang sangat signifikan, dimana di minggu ke 8 (bulan kedua) diperoleh hasil yaitu siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca huruf dan mengeja kata sudah dapat membaca dengan baik. Kemampuan membaca siswa kelas satu yang meningkat dikarenakan kegiatan pendampingan yang dilakukan kepada siswa disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga semua siswa di kelas I di

UPTD SD Negeri Koeloda dapat melafalkan huruf dan mengeja kata dengan baik. Hal ini terlihat dari yang awalnya siswa yang mampu melafalkan huruf secara acak dan mengeja kata hanya 6 orang siswa namun setelah adanya pendampingan yang dilakukan guru selama dua bulan hampir seluruh siswa dapat melafalkan huruf dan mengeja kata dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SDN Koeloda dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas 1 SDN Koeloda berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Koeloda. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan membaca dari yang belum mengenal huruf, belum mampu melafalkan huruf dan mengeja kata, setelah dilakukan kegiatan pendampingan, siswa dapat melafalkan huruf, melafalkan huruf dan mengeja kata dan secara mandiri lancar membaca.

#### REFERENSI

- Meo A, Wau, MP, Lawe, YU. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*. ISSN 2775-1589. Volume 1, Nomor 2. Hal. 277-287. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/article/view/247/148>
- Paba E, Noge MD, Wau, MP. 2021. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas I SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*. ISSN 2775-1589. Volume 1, Nomor 2. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/article/view/246/147>
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainur, Nadia Syafitri, Rizky Ramadhani. 2023. Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*. e-ISSN: 2963-5438, p-ISSN: 2963-5004. Vol. 2, No. 3. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>
- Yulianda Rohmatika H, Farida Nurlaila Zunaidah, Mumun Nurmilawati. 2023. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN Banjarejo 2. *Jurnal SEMDIKJAR* 6. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/3918/2742>
- Modesta, Wirda Hanim, Uswatun Hasanah. 2024. Analisis Kebutuhan Media Kotak Kata Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas I SD. *Jurnal of Social Science Research*. E-ISSN: 2807-4238, P-ISSN: 2807-4246. Volume 4, Nomor 3. <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/11653/8280>
- Andini Aqmarani, Dilla Fadhillah, Febrika Damaiyanti, Melia Gita Andreani. 2022. Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa SD Negeri Bonisari. *Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Dan Kesusasteraan Indonesia*. e-ISSN: 2549-5119. Vol. 6, No. 2. <https://www.unma.ac.id/jurnal/index.php/dll/article/download/4042/2572>
- Utami, F. N. 2020. Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 1. Hal. 93-100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>
- Dahalia Patiung. 2016. Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Jurnal UIN Alauddin*. Vol. 5, No. 2. [https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al\\_daullah/article/download/4854/4346](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daullah/article/download/4854/4346)
- Lautfi, Aida Sumardi, Farihen, Gina Ilmia. 2020. Pendampingan Kegiatan Membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Maria Patrisia Wau, Yohanes Vianey Sayangan, Maria Anjelina Kedhi, Maria Antonilda Demu, Wilhelmina Resi, Anastasia Wae / Pendampingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN Koeloda*

Universitas Muhammadiyah Jakarta. E-ISSN: 2714-6286.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/8069/4830>

Putri Harapani, Neneng Nurhasanah, Mahpudin. 2022. Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Pengembang Potensi Belajar Dalam Aspek Keterampilan Membaca Siswa. *Journal of Innovation in Primary Education.* Volume 1, No. 1.  
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/download/1778/1411>

Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, Zakiah Ulfiah. 2023. Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal on Education.* E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365. Volume 05, No, 02.  
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1074/856/>

Jihan Fitri Syahrani , Danang Dwi Basuki. 2023. Peran Dan Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa SD Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.* P-ISSN: 2599-3194, e-ISSN: 2775-8109. Volume 6, Nomor. 2.  
<https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attadrib/article/download/525/272/1680>